

BAB III

METODE PERENCANAAN

3.1 Lokasi Perencanaan

Lokasi studi perencanaan perkerasan lentur (flexible pavement) ini berlokasi pada jalan raya Tekung kabupaten Lumajang bisa di lihat pada gambar 3.1,3.2,3.3,3.3,3.4 dan gambar 3.5.



Gambar 3.1 Ruas Jalan Lokasi Perencanaan Jalan Raya Tekung – kabupaten Lumajang
(sumber:googlemap data di olah 2017)



Gambar 3.2 tampak ruas jalan sisi kiri



Gambar 3.3 tampak ruas jalan sisi kanan



Gambar 3.4 tampak ruas kerusakan jalan raya tekung

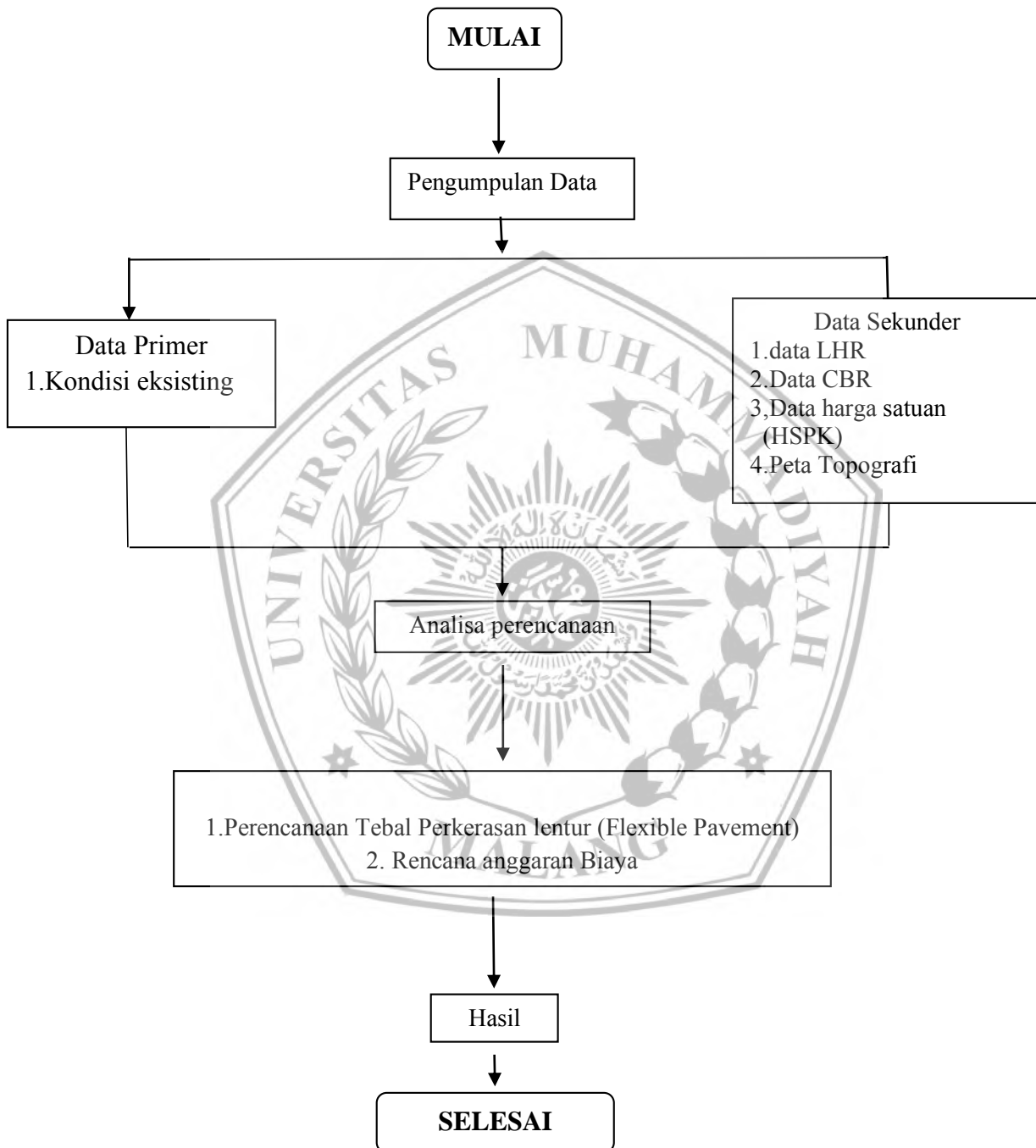


Gambar 3.5 kondisi Ekisting Jalan

Nama jalan : Raya Tekung
 Lokasi jalan : Lokasi Jalan Raya Tekung - kec. Tekung - kab. Lumajang
 Panjang jalan : 2,4 km
 Lebar : 5 m

3.2 Tahapan Studi

Dalam perencanaan tebal perkerasan lentur (flexible pavement) dan penanganan, untuk tahapan – tahapannya bisa dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Diagram Alir Tahapam Studi

3.3 Studi Literatur

Mempelajari kembali materi-materi yang akan berkaitan dengan penyelesaian masalah pada Tugas akhir. Dari studi literatur ini akan mendapatkan acuan yang akan digunakan sehingga dapat memudahkan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

3.4 Pengumpulan Data

Untuk menentukan Tebal Perkerasan Jalan dibutuhkan dua data yakni data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

- **Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

Data primer berisikan kondisi eksisting lokasi proyek, terdiri dari panjang dan lebar jalan, foto kondisi jalan serta peta lokasi proyek.

- **Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder yang di butuhkan terdiri dari :

- a. **Data lalu lintas**

Dalam Tugas akhir ini data yang diperoleh dari PU kab. Lumajang menjadi acuan dalam perhitungan lalu-lintas harian rata-rata (LHR) untuk perencanaan jalan akses jalan yang baru.

- b. **Data tanah timbunan konstruksi perkerasan jalan**

Data ini dipergunakan untuk menentukan koefisien tebal perkerasan berdasarkan ketentuan Bina Marga.

- c. **Data harga satuan proyek konstruksi (HSPK).**

Data ini digunakan untuk menentukan parameter harga pekerja, bahan dan peralatan yang dapat dipergunakan untuk menghitung besarnya biaya yang dibutuhkan dalam pekerjaan perencanaan perkerasan lentur baik menggunakan Bina Marga.

3.5 Analisa Perencanaan

- a. Perencanaan tebal konstruksi perkerasan jalan. Menghitung besarnya tiap lapis perkerasan jalan yang didapat dari pengolahan data yang ada dengan menggunakan cara Bina Marga .

Data Perencanaan Desain Penampang Jalan:

Kecepatan rencana : 60 km / jam
Kelas jalan : jalan kelas III
Klasifikasi jalan sekunder : Sekunder
Lebar perkerasan : 5 meter
Lebar jalur : 5 meter
Umur rencana : 10 tahun

- b. Menghitung besarnya biaya konstruksi tebal perkerasan lentur (flexible pavement) menggunakan parameter harga satuan pokok pekerjaan (HSPK). untuk mengetahui biaya dari hasil perhitungan ketebalan perkerasan menggunakan metode Bina Marga.

